

**PENGOBATAN PATAH TULANG METODE
TRADISIONAL**

**(Studi Kasus : Kelurahan Batang Kabung, Ganting,
Kecamatan Koto Tengah, Padang)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik dalam Bidang Antropologi Sosial
Strata Satu (S-1)**



Pembimbing I: Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M. Hum

Pembimbing II: Dra. Yunarti, M. Hum

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

INTISARI

Zabina Giya Cinta. 1710822014. Pengobatan Patah Tulang Metode Tradisional. Studi Kasus: Kelurahan Batang Kabung, Ganting, Kecamatan Koto Tangah, Padang. Pembimbing I Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M. Hum. Pembimbing II Dra. Yunarti, M. Hum. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Masyarakat meyakini bahwa pengobatan alternatif mampu mengobati pasien dengan situasi urgensi ataupun peristiwa yang mengkaitkan penyakit yang susah untuk disembuhkan dan menjadi cara solutif untuk dipakai oleh masyarakat baik dari tradisional, medis modern maupun kombinasi dari dua metode. Pengobatan alternatif patah tulang dengan konsep metode tradisional ini dilakukan untuk menyembuhkan dengan cara mereposisi manual penyakit patah tulang badan seseorang baik itu fraktur patah tulang, dislokasi tulang, patah persendian, keseleo atau cedera otot maupun penyakit yang dialami oleh pasien-pasien atau orang yang meminta bantuan kepada penyembuh di lokasi Kelurahan Batang Kabung-Ganting, Kecamatan Koto Tangah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja dimana informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

Dari hasil penelitian pada konsep pengobatan ini, peneliti menyimpulkan bahwa pengobatan tradisional patah tulang di Kelurahan Batang Kabung menggabungkan antara pendekatan medis modern (x-ray) dan metode tradisional (reposisi manual dan obat alami). Praktik ini tidak hanya bergantung pada teknik medis, tetapi juga pada peran sosial keluarga dan masyarakat dalam proses penyembuhan. Masyarakat setempat menganggap pengobatan tradisional ini efektif, murah, dan mudah diakses, yang membuatnya menjadi pilihan utama dalam pengobatan patah tulang. Selain itu, pengobatan ini juga mencerminkan pemanfaatan sumber daya alam lokal dan keberlanjutan budaya dalam menyembuhkan penyakit.

Kata kunci: pengobatan, pengobatan tradisional, patah tulang

ABSTRACT

Zabina Giya Cinta. 1710822014. Traditional Fracture Treatment Case Study: Batang Kabung Village, Ganting, Koto Tengah District, Padang. Advisor I Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M. Hum. Supervisor II Dra. Yunarti, M. Hum. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Department of Anthropology.

People believe that alternative medicine is able to treat patients with urgent situations or events related to diseases that are difficult to cure and become a solution way to be used by the community either from traditional, modern medical or a combination of the two methods. This alternative treatment of fractures with the concept of traditional methods is carried out to heal by manually repositioning a person's broken bones, be it fractures, dislocated bones, broken joints, sprains or muscle injuries or diseases experienced by patients or people who ask for help from healers at the Batang Kabung-Ganting Village location, Koto Tengah District.

This research uses qualitative methods with data collection techniques of participant observation, in-depth interviews, documentation and literature study. While the selection of informants is done by purposive sampling, namely the selection of informants on purpose where informants are selected based on certain criteria.

From the results of the research on the concept of this treatment, the researcher concluded that the traditional treatment of fractures in Batang Kabung Village combines modern medical approaches (x-ray) and traditional methods (manual repositioning and natural medicine). This practice relies not only on medical techniques, but also on the social role of the family and community in the healing process. Local people consider this traditional treatment to be effective, cheap and accessible, which makes it the first choice in fracture treatment. Moreover, it also reflects the utilization of local natural resources and cultural sustainability in curing diseases.

Keywords: treatment, traditional medicine, fracture